



# LAKIP

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. MANOKWARI TAHUN 2017



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MANOKWARI  
MARET 2018

## **PENGANTAR**

Laporan Akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari ini disusun dalam rangka menyampaikan kewajiban akuntabilitas dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan 2016-2020 pada Rencana Kinerja tahun 2019. Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) ini berisi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran dengan analisa penilaian pencapaiannya. LAKIP disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2009 tentang kewajiban SKPD menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan Permen PAN-RB No 29/2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja untuk Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Diharapkan, laporan ini akan menjadi informasi lengkap berkaitan dengan capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bermanfaat bagi pimpinan daerah dan masyarakat pendidikan untuk terus memberikan dukungan bagi kinerja sektor pendidikan sehingga dapat terus menjalankan tugas pokok secara lebih efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif.

Manokwari, 3 Januari 2018  
Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan  
Kabupaten Manokwari

BARNABAS DOWANSIBA, M. Pd  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19710610 199903 1 009

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Bagan	iii
Daftar Istilah	iv
Ringkasan Eksekutif	v
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi dan Tatalaksana	1
1. Struktur Organisasi	1
2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
3. Susunan Kepegawaian Dan Kepangkatan	3
C. Sumberdaya dan Sarana Pendukung	3
D. Maksud dan Tujuan	4
E. Sistematika LAKIP	5
<b>BAB II : RENCANA STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>	<b>7</b>
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan dan Sasaran Strategis	9
D. Strategi	9
E. Kebijakan Strategis	9
<b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA 2017</b>	<b>11</b>
A. Penetapan Kinerja	11

B. Sistem Pengumpulan Data	12
C. Pengukuran Kinerja	12
D. Analisis Pencapaian Kinerja	12

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan	31
B. Saran-saran	32

## DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN BAGAN

NAMA TABEL	HAL
Tabel 1.1 Data Status dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2017	3
Tabel 1.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	4
Tabel 1.3 Skala Ordinal	13
Tebel 3.1 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Administrasi Perkantoran	13
Tebel 3.2 Pencapaian Kinerja Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	14
Tebel 3.3 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Wajar Pendidikan 9 Tahun	15
Tebel 3.4 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pendidikan Menengah	16
Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pendidikan Anak Usia Dini	17
Tebel 3.6 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pendidikan Peningkatan Mutu Pendidik	18
Tabel 3.7 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Manajemen Layanan Pendidikan	18
Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pengelolaan kekayaan budaya	19
Tebel 3.9 Pencapaian Kinerja Sasaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	20
Tebel 3.10 Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	21
Tabel 3.11 Pencapaian Kinerja Sasaran Program WAJAR DIKDAS 9 Tahun	21
Tabel 3.12 Pencapaian Kinerja Sasaran Program Pendidikan Menengah	23
Tabel 3.13 Pencapaian Kinerja sasaran Program PAUD-NI	23
Tabel 3.14 Pencapaian Kinerja Sasaran Peningkatan Mutu Pendidik	24
Tabel 3.15 Pencapaian Kinerja sasaran program Manajemen Layanan Pendidikan	
Tabel 3.16 Pencapaian Kinerja sasaran program Pengelolaan Kekayaan Budaya	25
Tabel 3.17 Realisasi Dana Keuangan Tahun 2017	26
Tabel 3.18 Pencapaian Kinerja Pembangunan PAUD	27
Tabel 3.19 Pencapaian Kinerja Pembangunan Wajar Dikdas 9 Tahun	28
Tabel 3.20 Pencapaian Kinerja Wajar Dikdas 9 Tahun	29
Tabel 3.21 Pencapaian Kinerja Program PNFI	30
Tabel 4.1 Ringkasan Pencapaian Kinerja Kegiatan	31

## DAFTAR ISTILAH

AKIP	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
BPKB	Balai Pengembangan Kegiatan Belajar
D3	Diploma Tiga
KKG	Kelompok Kerja Guru
LAKIP	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
MBS	Manajemen Berbasis Sekolah
MGMP	Musyawarah Guru Mata Pelajaran
M/KKKS	Musyawarah/Kelompok Kerja Kepala Sekolah
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PHBS	Pendidikan Hidup Bersih dan Sehat
PKK	Penilaian Kinerja Kegiatan
PKS	Penilaian Kinerja Sasaran
RKT	Rencana Kinerja Tahunan
RS	Rencana Strategis
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SD	Sekolah Dasar
SDLB	Sekolah Dasar Luar Biasa
SKPD	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SKB	Sanggar Kegiatan Belajar
SLB	Sekolah Luar Biasa
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
S1	Sarjana Strata 1
TK	Taman Kanak-Kanak
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Dinas

## RINGKASAN EKSEKUTIF

**L**aporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan kewajiban akuntabilitas yang harus dilaksanakan oleh badan publik terkait pencapaian kinerja pada tahun terlapor kepada kepala daerah dan masyarakat penerima manfaat. Kewajiban ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2009 tentang kewajiban SKPD menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan Permen PAN-RB No 29/2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja untuk Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari pada tahun 2017, mengelola anggaran untuk alokasi belanja langsung sebesar Rp. 50.508.603.300,00- dan terealisasi sebesar Rp. 49.232.960.067,00- untuk melaksanakan 60 jenis kegiatan dalam 9 program kegiatan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) berdasarkan APBD tahun 2017.

Bedasarkan hasil analisa pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, (91,66%) dapat dicapai dengan kategori **Sangat berhasil** dan kategori **kurang berhasil** 0.83 %, sehingga diyakini bahwa pencapaian kinerja sasaran tahun ini berkontribusi besar pada upaya pencapaian tujuan strategis yang ditetapkan masing-masing.

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan, maka disarankan Dinas Pendidikan 1) meningkatkan kualitas transparansi dokumen perencanaan dan anggaran untuk mendorong tumbuhnya partisipasi positif, 2) disusun penetapan kinerja oleh pejabat pembuat komitmen setingkat kepala bidang sehingga analisa terhadap pencapaian kinerja menjadi benar-benar realistis dan secara nyata menunjukkan kinerja jabatan, 3) meningkatkan peran Kasubag Perencanaan dalam melakukan pengendalian penyusunan RKA dan DPA serta segera menginisiasi pelaksanaan pengendalian kegiatan pada masing-masing bidang untuk setiap tri-wulan sehingga akan dapat ditemukeni berbagai permasalahan sejak dini. Hasil pengendalian ini digunakan untuk perbaikan kualitas pelaksanaan kegiatan serta termasuk percepatan pencapaian hasil.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah secara bertahap telah mengupayakan pengembangan profesionalisme aparaturnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai dengan jenjang serta tingkat pemerintahannya. Salah satu hal penting dalam mengukur tingkat profesionalisme tersebut adalah kemampuan aparatur dalam menjalankan tugasnya secara efektif, efisien dan berkinerja. Untuk itu diperlukan instrumen yang mampu mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggara negara dan pemerintahan. Sesuai dengan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. , serta Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Lebih lanjut Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menerjemahkannya dalam PERMENPAN 29/2010 tentang pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan pencapaian kinerja dari rencana strategis tahunan yang telah ditetapkan kinerjanya oleh badan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari tahun 2017 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja atas tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2017 dan juga sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari pada tahun yang akan datang.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dalam menjalankan fungsi desentralisasi dan mengoptimalkan pelayanan di bidang Pendidikan, maka berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Manokwari dibentuklah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati Manokwari.

Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 14 ayat 2 Peraturan Pemerintah nomor 41 tahun 2007 menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manokwari Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Manokwari dan sesuai Peraturan Bupati Manokwari Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Daerah Kabupaten Manokwari, maka susunan struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang;
  1. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Masyarakat
  2. Bidang Sekolah Dasar
  3. Bidang Sekolah Menengah Pertama
  4. Bidang Kebudayaan
- d. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas pokok dan fungsi untuk masing-masing bidang dan seksi dapat dilihat pada lampiran Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dan Jabatan Struktural Pada Dinas Daerah Kabupaten Manokwari.

## C. Sumber daya dan Sarana Pendukung

### Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan faktor utama penggerak suatu organisasi, Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki pegawai sebanyak 64 orang, adapun keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana disajikan dalam tabel 1.1

TABEL 1.1 : DATA STATUS DAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN TAHUN 2017

UNIT	STATUS PEGAWAI	SMA		D1		D2		D3		S-1		S-2	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
SEKRETARIAT	PNS	1	1							1	3		
	NON PNS												
SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN	PNS							1	1	2	1		
	NON PNS												
SUBBAG KEUANGAN DAN ASET	PNS	1	1							3	2		
	NON PNS												
SUBBAG PRORAM, EVALUASI DAN PELAPORAN	PNS	1								1	1		
	NON PNS							1			1		
BIDANG SMP	PNS	3	1							5	4		
	NON PNS												
BIDANG SD	PNS		2					1	1	2	3	1	
	NON PNS										1		
BIDANG PAUD DAN DIKMAS	PNS		2							4	1	1	1
	NON PNS	1											
BIDANG KEBUDAYAAN	PNS	1	1					1		2		1	
	NON PNS		1							1			
<b>TOTAL</b>	<b>PNS</b>	<b>7</b>	<b>8</b>					<b>1</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
	<b>NON PNS</b>	<b>1</b>	<b>1</b>					<b>1</b>		<b>1</b>	<b>2</b>		

## Sarana Pendukung

Adapun sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tersaji dalam tabel 1.2

TABEL 1.2. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

No	Daftar Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat
1	Kantor Dinas Pendidikan	1	-	-	-
2	Kantor Pengawas	1	-	-	-
3	Sarana Transportasi				
	- Roda Dua	12	12	-	-
	- Roda Empat	2	2	-	-
4	Rumah Dinas	-	-	-	-
5	Komputer	-	-	-	-
6	Laptop	-	-	-	-
7	Mesin Ketik	-	-	-	-

## **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari tahun 2017 untuk memenuhi dua aspek, yaitu;

1. LAKIP 2018 sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja atas capaian kinerja dari berbagai kegiatan dalam program yang dilaksanakan oleh bidang-bidang di Dinas Pendidikan selama tahun 2017. Esensinya adalah pengukuran pencapaian kinerja sasaran oleh berbagai target kegiatan yang ditetapkan pada tahun terevaluasi.
2. LAKIP 2018 menjadi salah satu alat evaluasi terhadap kinerja manajemen organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang. Celah kinerja (*gap performance*) yang ditemukan dari proses ini akan menjadi masukan bagi bidang program untuk merancang strategi implementasi kegiatan yang lebih tepat sehingga kinerja organisasi dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

## **E. SISTEMATIKA LAKIP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menyajikan data kegiatan dengan indikator kinerja masukan, keluaran dan hasil berdasarkan besar anggaran yang disiapkan yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2017 untuk jenis belanja langsung. Capaian kinerja kegiatan disajikan dalam indikator masukan (*input*) berkaitan dengan ketersediaan dana, keluaran (*output*) berkaitan dengan hasil langsung yang diperoleh dari sebuah kegiatan, dan hasil (*outcome*) berkaitan dengan hasil yang diperoleh jika kegiatan dalam kurun waktu tersebut dapat berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan.

Laporan ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja (*performance result*) 2017 dibandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun yang sama sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Analisa kinerja dilakukan untuk melihat faktor pendukung dan penyebab tercapainya kinerja pada skala ordinal yang disepakati, sehingga akan menjadi masukan bagi para perencana pendidikan berdasarkan celah kinerja (*gap performance*).

Dengan demikian, sistematika LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 adalah sebagai berikut;

### **BAB 1 – PENDAHULUAN**

Menjelaskan latarbelakang perlunya disusun LAKIP, dan profil singkat Dinas Pendidikan Kabupaten Manokwari dan menjabarkan maksud dan tujuan disusunnya LAKIP.

### **BAB II – RENCANA STRATEGIS**

Menjelaskan isi Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari tahun 2017 dan rencana kinerja (RENJA) tahun 2018 sebagai dasar pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja tahun 2018.

### **BAB III – AKUNTABILITAS KINERJA**

Menjelaskan akuntabilitas kinerja pada pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran dikaitkan dengan pencapaian sasaran strategis tahun 2017. Disampaikan pula perkembangan capaian indikator makro dan indikator kinerja utama serta pencapaian kinerja keuangan dan analisa kinerja untuk beberapa kegiatan dengan tingkat capaian pada kategori berhasil, cukup dan kurang.

#### **BAB IV – PENUTUP**

Menyajikan simpulan dan beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kinerja dimasa yang akan datang

#### **LAMPIRAN**

Menyajikan lampiran formulir Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penilaian Kinerja Kegiatan (PKK) dan Penilaian Kinerja Sasaran (PKS)

## BAB II

### VISI DAN MISI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#### KABUPATEN MANOKWARI

##### 4.1 VISI DAN MISI

Mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis pendidikan, serta tantangan dan kekuatan lembaga, maka ditetapkan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari Periode 2016 - 2020 adalah **TERSELENGGARANYA LAYANAN PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA YANG KONTEKSTUAL, BERMUTU DAN MERATA SEBAGAI BAROMETER MUTU PENDIDIKAN DI KABUPATEN MANOKWARI.**

Yang dimaksud dengan **Layanan pendidikan dan kebudayaan yang dikontekstual, bermutu dan merata** adalah bahwa tugas pokok SKPD sesuai mandat konstitusi adalah menyelenggarakan layanan pendidikan secara merata bagi seluruh lapisan masyarakat dengan memperhatikan kekhususan dan latarbelakang sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Manokwari, termasuk kondisi geografisnya. Hal ini perlu dipastikan, sehingga penyelenggaraan layanan pendidikan yang disediakan menjadi lebih bermanfaat langsung bagi kehidupan masyarakat. Layanan pendidikan di Kabupaten Manokwari setelah pemekaran adalah fokus pada penyediaan layanan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat. Meskipun saat ini masih banyak kampung di Kabupaten Manokwari yang masuk dalam kategori pinggiran dan terpencil, tetapi mutu yang disediakan tidak boleh dinomor duakan. Ini harus menjadi perhatian bersama, demi memastikan tersedianya generasi baru yang berdaya saing tinggi dan memenangi kompetisi.

Yang dimaksud dengan **sebagai barometer mutu pendidikan di Kabupaten Manokwari** adalah bahwa pencapaian pemerataan mutu pendidikan yang kontekstual di Manokwari yang sekaligus sebagai ibukota provinsi akan menjadi inspirasi dan acuan bagi kabupaten lain dan Provinsi Papua Barat. Keberadaan kampus UNIPA sebagai perguruan tinggi negeri di Papua Barat menjadi salah satu variable pendorong kawasan cepat tumbuh yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi sektor informal.

Untuk mewujudkan visi di atas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari menetapkan misi sebagai berikut:

**Misi Pertama: Menyediakan layanan pendidikan kontekstual yang bermutu, merata dan terjangkau secara inklusif**

Dari misi ini terkandung makna bahwa dinas pendidikan sebagai organisasi dibentuk untuk menjalankan misi utamanya yaitu menyelenggarakan layanan pendidikan secara bermutu pada semua jenis, jenjang dan jalur sesuai perundang-undangan yang berlaku bagi seluruh lapisan masyarakat diseluruh wilayah Kabupaten Manokwari secara inklusif. Pendidikan kontekstual disini dimaksudkan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus menggunakan pendekatan dan muatan sesuai dengan kondisi sosial budaya dan kebutuhan mendasar masyarakat, khususnya dalam menjawab tantangan kehidupan

**Misi Kedua: Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang baik (Good Educations Governance)**

Dalam misi ini menggambarkan bahwa pengelolaan pendidikan hanya akan dapat mencapai target yang ditetapkan dan memperoleh dukungan masyarakat jika dikelola secara profesional. Profesionalisme ini akan menjamin sumberdaya manusia yang kompeten dan berintegritas dan berdedikasi tinggi pada pendidikan dalam melaksanakan pembangunan yang berorientasi pada hasil untuk mengarah pada perubahan yang jelas dan terukur. Transparansi dan akuntabilitas ini akan mendorong partisipasi dan rasa percaya dan penghargaan bagi kinerja pemerintah.

**Misi Ketiga: Meningkatkan pembinaan dan memberdayakan masyarakat dalam upaya mengembangkan seni dan budaya yang berdaya saing;**

Dari misi ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari selaku pembina dan penyelenggara seni dan budaya berupaya membentuk manusia yang berkarakter tangguh dan profesional dalam melindungi, melestarikan, mengembangkan dan memperkokoh nilai-nilai budaya yang berdaya saing ;

**Misi Keempat: Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya melestarikan keragaman dan kekayaan nilai-nilai budayadan warisan daerah;**

Dalam misi ini diharapkan pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya melestarikan keragaman dan kekayaan nilai-nilai budaya dan warisan daerah.

## 4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

Tujuan atau bisa juga disebut goal atau objektif adalah hasil yang diinginkan untuk jangka waktu tertentu. Bedanya dengan misi adalah, jika misi berbicara tentang tujuan dari keberadaan organisasi atau individu, maka tujuan memiliki cakupan lebih kecil dan merupakan bagian dari misi. Apabila misi disebut tugas, maka tujuan adalah tugas-tugas kecil yang merupakan bagian dari misi.

Dari definisi tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari pada sektor pendidikan yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan adalah berpijak pada rumusan visi dan misi yang sudah ditetapkan untuk lima tahun mendatang, juga berdasarkan pada hasil pengkajian pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Rumusan tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari periode tahun 2016-2020 yang sesuai dengan rumusan visi dan misi di atas adalah:

**Misi Pertama: Menyediakan layanan pendidikan yang bermutu, merata dan terjangkau secara inklusif** dengan rumusan tujuan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Tersedia dan terjangkaunya layanan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- 2) Terjaminnya kepastian memperoleh layanan pendidikan dasar yang merata dan berkualitas dalam rangka penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun;
- 3) Tersedianya layanan pendidikan non-formal melalui pendidikan kesetaraan dan keaksaraan fungsional serta pendidikan ketrampilan dan bermatapencapaian
- 4) Terselenggaranya pendidikan informal melalui pendidikan karakter melalui pembiasaan perilaku positif dan keteladanan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan, keluarga dan lingkungan masyarakat

**Misi Kedua: Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang baik (Good Educations Governance),** dengan rumusan tujuan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu penyelenggara layanan pendidikan yang profesional dan akuntabel
- 2) Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan

**Misi Ketiga : Meningkatkan pembinaan dan memberdayakan masyarakat dalam upaya mengembangkan seni dan budaya yang berdaya saing;** dengan rumusan tujuan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pengelolaan kekayaan budaya daerah
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pengelolaan keragaman budaya daerah

**Misi Keempat: Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya melestarikan keragaman dan kekayaan nilai-nilai budayadan warisan daerah;**dengan rumusan tujuan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas nilai budaya daerah
- 2) Meningkatkan kapasitas pembangunan seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kontribusi terhadap Capaian PAD.
- 3) Meningkatkan budaya ditengah-tengah publik agar budaya daerah dikenal oleh masyarakat luas.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANOKWARI TAHUN 2017**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja, siklus mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dilaksanakan melalui tahapan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja.

#### **A. Penetapan Kinerja**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari, meliputi masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*). Definisi operasional dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut;

##### 1) Indikator Kinerja Masukan (*Input*)

Indikator masukan (*input*) dalam penilaian kinerja capaian pelaksanaan urusan wajib pendidikan terdiri dari;

###### a. Dana

Dana ditetapkan sebagai indikator input utama yang digunakan. Sumber pendanaan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari bersumber dari APBD tahun 2017 baik dari dana otonomi khusus dan dana alokasi umum.

###### b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dan hasil. SDM berkaitan dengan pelaku dalam pelaksana dan penerima manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

##### 2) Indikator Kinerja Keluaran (*Output*)

Indikator keluaran yang dimaksud adalah hasil langsung yang diperoleh dari berhasilnya pelaksanaan kegiatan. Indikator keluaran bervariasi tergantung pada jenis hasil langsung yang direncanakan akan diperoleh, dengan jenis satuan yang sesuai.

### 3) Indikator Kinerja Hasil (*Outcome*)

Indikator hasil yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari berhasilnya pencapaian indikator keluaran. Indikator hasil bervariasi tergantung dari jenis keluaran yang dihasilkan.

#### **B. Sistem Pengumpulan Data**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari disusun berdasarkan data yang akurat, lengkap dan konsisten terkait dengan capaian kinerja kegiatan dan sasaran untuk perbaikan kualitas kinerja. Pemanfaatan data kinerja dilaksanakan melalui data yang bersumber secara internal dan eksternal. Data internal yang digunakan adalah data dari hasil kegiatan dari setiap seksi dari masing-masing bidang di dinas pendidikan, termasuk sub-bagian pada sekretariat dinas. Data eksternal diperoleh dari data primer yang terkait dengan laporan pelaksanaan kegiatan.

#### **C. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator *input, output dan outcome*. Meski demikian, pernyataan indikator kinerja masih harus ditingkatkan kualitasnya sehingga sesuai untuk masing-masing indikator. Untuk memudahkan pengukuran kinerja digunakan formulir standar Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Kinerja Sasaran (PKS).

#### **D. Analisis Pencapaian Kinerja**

Analisa pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja yang dicapai (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan pada masing-masing indikator kinerja input, output dan outcome. Langkah selanjutnya adalah membandingkan celah kinerja yang terjadi pada semua indikator kinerja karena pencapaian realisasi yang lebih rendah dibandingkan dengan rencana yang ditetapkan.

Pencapaian kinerja diukur berdasarkan skala ordinal dalam empat kategori untuk menggambarkan sejauhmana keberhasilan (dan ketidak berhasilan) pencapaian rencana kinerja yang telah ditetapkan. Skala ordinal yang disepakati adalah sebagai berikut:

SKALA ORDINAL (%)	KATEGORI
85 sampai dengan 100	Sangat Berhasil
70 sampai dengan <85	Berhasil
55 sampai dengan <70	Cukup Berhasil
Kurang dari 55	Kurang Berhasil

## E. Analisis Pencapaian Kinerja Kegiatan

Berdasarkan hasil kajian pencapaian kinerja kegiatan pada 9 (Sembilan) program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari, yang pelaksanaannya oleh Sekretariat, Bidang Sekolah Dasar, Bidang SMP, Bidang Kebudayaan dan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Pengukuran dilakukan dengan mengelompokkan program dalam kelompok sasaran. Hasil pencapaian kinerja kegiatan untuk masing-masing program adalah sebagai berikut:

### 1. Kelompok Sasaran Pelayanan Administrasi Umum

Dalam kelompok sasaran pelayanan administrasi umum, terdapat beberapa program, sebagai berikut:

#### a) Program Layanan Administrasi Perkantoran

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut ;

**Tabel 3.1**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM LAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	SANGAT BERHASIL	5
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	5

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran ini terdiri dari 10 kegiatan dengan pencapaian kegiatan masing-masing 5 dalam kategori Sangat Berhasil dan 5 dalam kategori Kurang Berhasil. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Penyediaan jasa Surat Menyurat (Kurang Berhasil)
2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik (Kurang Berhasil)
3. Penyediaan jasa kebersihan kantor (Sangat Berhasil)
4. Penyediaan alat tulis kantor (Sangat Berhasil)
5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kurang Berhasil)
6. Penyediaan komponen Instalasi listrik / Penerangan bangunan kantor (Sangat Berhasil)
7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (Sangat Berhasil)
8. Penyediaan makanan dan minuman (Sangat Berhasil)
9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah (Kurang Berhasil)
10. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran (Kurang Berhasil)

#### **b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.2**

Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	SANGAT BERHASIL	2
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan dengan tingkat pencapaian dalam kategori berhasil. Kegiatan tersebut adalah;

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Sangat Berhasil)
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (Sangat Berhasil)

Faktor pendorong keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja Kegiatan pada Program Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah lebih karena merupakan program dan kegiatan tersebut rutin sehingga aparatur memiliki kapasitas yang baik dan pengalaman yang baik dalam pelaksanaannya.

## 2. Kelompok Sasaran Mutu dan Pemerataan Pendidikan Dasar

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.3**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN	SANGAT BERHASIL	22
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dilaksanakan melalui 22 kegiatan. Jenis kegiatan dan ketegori pencapaian masing-masing adalah sebagai berikut ;

1. Penambahan Ruang Kelas Sekolah (Sangat Berhasil)
2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah (Sangat Berhasil)
3. Pengadaan Perlengkapan Sekolah (Sangat Berhasil)
4. Pemeliharaan rutin/ berkala Perlengkapan Sekolah (Sangat Berhasil)
5. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (Kurang Berhasil)
6. Pelatihan Penyusunan kurikulum (Sangat Berhasil)
7. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiyah dan Satuan Pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP (Sangat Berhasil)
8. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Sangat Berhasil)
9. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar (Sangat Berhasil)
10. Pelaksanaan seleksi lomba olimpiade Sains Nasional Tingkat SD (Sangat Berhasil)
11. Pelatihan kurikulum PKHS Tingkat SD (Sangat Berhasil)
12. Pelaksanaan Ujian Nasional SD/MI dan SMP/MTs (Sangat Berhasil)
13. Seleksi OSN Jenjang SMP (Sangat Berhasil)
14. Pelatihan Kurikulum PKHS Tingkat SMP (Sangat Berhasil)
15. Pengadaan perlengkapan sekolah (Dana Otsus) (Sangat Berhasil)

16. Pelatihan kepada Wakasek Dalam Kota Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
17. Pelatihan Kepala Sekolah Luar Kota Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
18. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Capaian SPM Dikdas (Sangat Berhasil)
19. Pelatihan kepada Wakasek Luar Kota Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
20. Lokakarya Pengintegrasian Kebijakan Pemenuhan SPM kedalam Perencanaan dan Penganggaran Pemda (Sangat Berhasil)
21. Pelatihan Kepada Pengawas Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
22. Lokakarya Analisis Penyusunan Roadmap SPM berdasarkan Hasil Pengukuran SPM untuk tim Teknis (Sangat Berhasil)

### 3. Kelompok Sasaran Mutu dan Pemerataan Pendidikan Menengah

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut ;

**Tabel 3.4**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pendidikan Menengah

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	SANGAT BERHASIL	1
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Pendidikan Menengah melaksanakan 1 kegiatan dengan pencapaian kinerja dalam kategori sangat berhasil. Masing-masing jenis kegiatan dengan pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Sekolah (Sangat Berhasil)

#### 4. Kelompok Sasaran Pemerataan PAUD-NI

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.5**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pendidikan Anak Usia Dini,  
Non Formal dan Informal

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	SANGAT BERHASIL	9
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Pendidikan PAUD-NI dilaksanakan melalui 9 kegiatan dengan tingkat capaian kinerja dalam kategori sangat berhasil. Masing-masing pencapaian kinerja adalah sebagai berikut;

1. Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik (Sangat Berhasil)
2. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
3. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
4. Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
5. Monitoring, evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
6. Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non-Formal (Sangat Berhasil)
7. Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan (Sangat Berhasil)
8. Pengembangan pendidikan keaksaraan (Sangat Berhasil)
9. Penyelenggaraan Ujian Kesetaraan UNPK Paket A,B,C di Kabupaten Manokwari (Sangat Berhasil)

## 5. Kelompok Sasaran Peningkatan Mutu Pendidik

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.6**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Peningkatan Mutu Pendidik

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	SANGAT BERHASIL	4
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan melalui 4 kegiatan dengan pencapaian kinerja dalam kategori sangat berhasil. Kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik (Sangat Berhasil)
2. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi (Sangat Berhasil)
3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Sangat Berhasil)
4. Pelatihan penguatan kapasitas tim penilai angka kredit guru dan tenaga kependidikan (Sangat Berhasil)

## 6. Kelompok Sasaran Manajemen Layanan Pendidikan

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.7**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Manajemen Layanan Pendidikan

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	SANGAT BERHASIL	8
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan melalui 8 kegiatan dengan pencapaian kinerja sangat berhasil. Secara rinci capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan (Sangat Berhasil)
2. Pembinaan Dewan Pendidikan (Sangat Berhasil)
3. Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan (Sangat Berhasil)
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Sangat Berhasil)
5. Penyediaan Bantuan Hari-Hari Besar (Dana Otsus) (Sangat Berhasil)
6. Pelatihan Kepengawasan Sekolah (Dana Otsus) (Sangat Berhasil)
7. Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya, Serta Diskusi Ilmiah tentang Berbagai Isu Pendidikan (Tim Pengarah) (Sangat Berhasil)
8. Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya serta Diskusi Ilmiah tentang Berbagai Isu Pendidikan (Tim Tekhnis) (Sangat Berhasil)

## 7. Kelompok Sasaran Kebudayaan

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.8**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN DALAM KATEGORI
PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	SANGAT BERHASIL	4
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dilaksanakan melalui 4 kegiatan dalam kategori sangat berhasil . kegiatan tersebut adalah ;

1. Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya
2. Penyusunan kebijakan pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah
3. Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan budaya lokal daerah
4. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

## F. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Berdasarkan hasil kajian pencapaian kinerja sasaran pada 10 (Sepuluh) program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari, dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran laporan ini.

Hasil pencapaian kinerja sasaran untuk masing-masing indikator hasil adalah sebagai berikut:

### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pencapaian kinerja sasaran pada program pelayanan administrasi perkantoran digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
Pencapaian Kinerja Sasaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
10	SANGAT BERHASIL	5
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	5

Program Layanan Administrasi Perkantoran ini terdiri memiliki 10 indikator sasaran dengan masing-masing pencapaian kinerja sasaran sebagai berikut;

1. Penyediaan jasa Surat Menyurat (Kurang Berhasil)
2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik (Kurang Berhasil)
3. Penyediaan jasa kebersihan kantor (Sangat Berhasil)
4. Penyediaan alat tulis kantor (Sangat Berhasil)
5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kurang Berhasil)
6. Penyediaan komponen Instalasi listrik / Penerangan bangunan kantor (Sangat Berhasil)
7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (Sangat Berhasil)
8. Penyediaan makanan dan minuman (Sangat Berhasil)
9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah (Kurang Berhasil)
10. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran (Kurang Berhasil)

Dengan pencapaian kegiatan pada kategori sangat berhasil dan kurang berhasil sama besar.

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pencapaian kinerja sasaran pada program ini digambarkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.10**

Pencapaian Kinerja Sasaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
2	SANGAT BERHASIL	2
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ini dilaksanakan untuk mencapai 2 sasaran utama yaitu terlaksanakannya pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan terselenggaranya pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dengan kategori Sangat Berhasil. Keberhasilan pencapaian kedua sasaran tersebut memastikan bahwa tujuan dukungan penyelenggaraan pemerintah yang baik dapat dicapai.

## **3. Program WAJAR DIKDAS 9 TAHUN**

Pencapaian kinerja sasaran pada program ini digambarkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.11**

Pencapaian Kinerja Sasaran Program WAJAR DIKDAS 9 TAHUN

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
22	SANGAT BERHASIL	22
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Wajib Belajar 9 Tahun ini dilaksanakan untuk mencapai 22 Kegiatan sasaran masing-masing sebagai berikut;

1. Penambahan Ruang Kelas Sekolah (Sangat Berhasil)
2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah (Sangat Berhasil)
3. Pengadaan Perlengkapan Sekolah (Sangat Berhasil)
4. Pemeliharaan rutin/ berkala Perlengkapan Sekolah (Sangat Berhasil)
5. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (Kurang Berhasil)

6. Pelatihan Penyusunan kurikulum (Sangat Berhasil)
7. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiyah dan Satuan Pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP (Sangat Berhasil)
8. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Sangat Berhasil)
9. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar (Sangat Berhasil)
10. Pelaksanaan seleksi lomba olimpiade Sains Nasional Tingkat SD (Sangat Berhasil)
11. Pelatihan kurikulum PKHS Tingkat SD (Sangat Berhasil)
12. Pelaksanaan Ujian Nasional SD/MI dan SMP/MTs (Sangat Berhasil)
13. Seleksi OSN Jenjang SMP (Sangat Berhasil)
14. Pelatihan Kurikulum PKHS Tingkat SMP (Sangat Berhasil)
15. Pengadaan perlengkapan sekolah (Dana Otsus) (Sangat Berhasil)
16. Pelatihan kepada Wakasek Dalam Kota Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
17. Pelatihan Kepala Sekolah Luar Kota Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
18. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Capaian SPM Dikdas (Sangat Berhasil)
19. Pelatihan kepada Wakasek Luar Kota Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
20. Lokakarya Pengintegrasian Kebijakan Pemenuhan SPM kedalam Perencanaan dan Penganggaran Pemda (Sangat Berhasil)
21. Pelatihan Kepada Pengawas Terkait Dengan Penyusunan RPS/RKAS (Sangat Berhasil)
22. Lokakarya Analisis Penyusunan Roadmap SPM berdasarkan Hasil Pengukuran SPM untuk tim Teknis (Sangat Berhasil)

Berdasarkan pencapaian kinerja sasaran di atas, 22 Kegiatan dalam kategori sangat berhasil maka dipastikan sebagian besar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan sangat baik.

#### **4. Program Pendidikan Menengah**

Pencapaian kinerja sasaran pada program ini digambarkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.12**  
Pencapaian Kinerja Sasaran Program Pendidikan Menengah

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
1	SANGAT BERHASIL	1
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Pendidikan Menengah dilaksanakan untuk mencapai 1 sasaran kinerja masing-masing dengan pencapaian kinerja sasaran sebagai berikut;

1. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Sekolah

Dengan 1 sasaran dapat dicapai dengan kategori sangat berhasil maka dipastikan bahwa tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

#### **5. Program Pendidikan PAUD-NI**

Pencapaian kinerja sasaran pada program ini digambarkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.13**  
Pencapaian Kinerja Sasaran Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Non-Formal/Informal

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
9	SANGAT BERHASIL	9
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program ini dilaksanakan untuk mencapai 9 kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian kinerja masing-masing sebagai berikut;

1. Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik (Sangat Berhasil)
2. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
3. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
4. Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)

5. Monitoring, evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini (Sangat Berhasil)
6. Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non-Formal (Sangat Berhasil)
7. Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan (Sangat Berhasil)
8. Pengembangan pendidikan keaksaraan (Sangat Berhasil)
9. Penyelenggaraan Ujian Kesetaraan UNPK Paket A,B,C di Kabupaten Manokwari (Sangat Berhasil)

## 6. Program Peningkatan Mutu Pendidik

Pencapaian kinerja sasaran pada program ini digambarkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.14**

Pencapaian Kinerja Sasaran Program Peningkatan Mutu Pendidik

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
4	SANGAT BERHASIL	4
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Peningkatan Mutu Pendidik dilaksanakan untuk mencapai 4 kinerja sasaran dengan pencapaian kinerja masing-masing sebagai berikut;

1. Pelaksanaan sertifikasi pendidik
2. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
4. Pelatihan penguatan kapasitas tim penilai angka kredit guru dan tenaga kependidikan

## 7. Program Manajemen Layanan Pendidikan

Pencapaian kinerja sasaran pada program ini digambarkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.15**

Pencapaian Kinerja Sasaran Program Manajemen Layanan Pendidikan

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
8	SANGAT BERHASIL	8
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan untuk mencapai 8 kinerja sasaran dengan pencapaian kinerja masing-masing sebagai berikut;

1. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan (Sangat Berhasil)
2. Pembinaan Dewan Pendidikan (Sangat Berhasil)
3. Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan (Sangat Berhasil)
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Sangat Berhasil)
5. Penyediaan Bantuan Hari-Hari Besar (Dana Otsus) (Sangat Berhasil)
6. Pelatihan Kepengawasan Sekolah (Dana Otsus) (Sangat Berhasil)
7. Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya, Serta Diskusi Ilmiah tentang Berbagai Isu Pendidikan (Tim Pengarah) (Sangat Berhasil)
8. Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya serta Diskusi Ilmiah tentang Berbagai Isu Pendidikan (Tim Tekhnis) (Sangat Berhasil)

#### **8. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**

Pencapaian kinerja kegiatan pada program ini ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 3.16**  
Pencapaian Kinerja Kegiatan Program Pengelolaan Kekayaan budaya

JUMLAH SASARAN KINERJA DALAM PROGRAM	KATEGORI CAPAIAN HASIL KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI
4	SANGAT BERHASIL	4
	BERHASIL	0
	CUKUP BERHASIL	0
	KURANG BERHASIL	0

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dilaksanakan dengan pencapaian Kinerja sasaran dalam kategori Sangat Berhasil, kegiatan tersebut adalah :

1. Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya
2. Penyusunan kebijakan pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah
3. Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah
4. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

### G. Analisa Kinerja Keuangan

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat capaian pelaksanaan kegiatan adalah indikator masukan (*input*) yang diukur berdasarkan alokasi (pagu) dana untuk sebuah program dari jenis belanja langsung dibandingkan dengan tingkat realisasi pada tahun terlapor.

**Tabel 3.17**  
Realisasi Dana Keuangan Tahun 2017

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	TINGKAT REALISASI (%)
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.040.220.900	1.275.078.517	62,50%
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	656.600.000	656.600.000	100%
3	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	36.063.562.977	35.715.562.127	99,03%
4	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	732.500.000	570.000.000	77,82%
5	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	1.600.422.400	1.600.422.400	100%
6	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	2.139.271.000	2.139.271.000	100%
7	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	2.914.586.023	2.914.586.023	100%
8	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	2.892.415.000	2.892.415.000	100%
9	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	1.469.025.000	1.469.025.000	100%
	<b>TOTAL</b>	<b>50.508.603.300</b>	<b>49.232.960.067</b>	<b>97,47%</b>

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran 2017 status 31 Desember 2017

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan kondisi capaian realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja kegiatan maupun sasaran. Secara akumulatif pencapaian realisasi anggaran sebesar 97,47% atau masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.

#### H. PENCAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN SAMPAI TAHUN TEREVALUASI 2016

Sampai dengan tahun 2017, pencapaian kinerja pembangunan dalam indikator program dan kegiatan sesuai dengan penetapan kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan target pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari digambarkan sebagai berikut;

**Tabel 3.18**  
Pencapaian Kinerja Pembangunan PAUD 2017

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017
			RPJM/RENSTRA 2017	2017	
	<b>Pendidikan Taman Kanak-kanak</b>	%			
	Pembangunan Gedung Tk/RA	Unit	4	2	100%
	a) Jumlah anak usia 4-6 ahun yang mengikuti program TK/RA	%	20%	20,5%	Diatas Target
	b) Guru yang layak mendidik TK/RA dengan kualifikasi sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	%	90%	25%	Dibawah Target
	c) TK/RA yang memiliki sarana dan prasarana belajar/bermain	%	90%	76%	Dibawah Target
	d) TK/RA yang telah menerapkan manajemen berbasis sekolah sesuai dengan menuai yang ditetapkan oleh menteri	%	60%	30%	Dibawah Target
	Pendidikan di Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain atau yang sederajat		Na	3,69%	
	a) Jumlah anak 0 - 4 tahun yang mengikuti kegiatan Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain atau sederajat	%	65%	30%	Dibawah Target

b) Jumlah Anak usia 4-6 tahun yang belum terlayani pada program PAUD tahapan formal mengikuti program PAUD tahapan non formal	%	50%	32%	Dibawah Target
c) Guru PAUD tahapan non formal yang telah mengikuti pelatihan di bidang PAUD	%	50%	76%	Diatas Target

Tingkat pencapaian kinerja hingga tahun 2017 pada Program Pendidikan Anak Usia dini, 2 (dua) indikator kinerja Diatas target dan 6 (enam) indikator kinerja masih di bawah target.

**Tabel 3.19**  
Pencapaian Kinerja Pembangunan WAJAR DIKDAS 9 TAHUN

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (Output)	Satuan	Target Akhir Periode Renstra SKPD Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja sampai tahun 2017	Tingkat Pencapaian Kinerja (%)
Pembangunan Rumah Dinas SD	Jumlah Rumah Dinas yang terbangun	Unit	6	4	67%
Pembangunan Ruang Kelas	Jumlah Ruang SD Yang terbangun	Unit	17	20	100%
Penambahan Ruang Guru	Jumlah Ruang yang terbangun	Unit	11	4	27%
Pembangunan Taman, Lapangan upacara dan fasilitas parkir atau pagar	Jumlah pagar yang terbangun	Paket	3	15	100%
Rehabilitasi ruang kelas	Jumlah ruang kelas yang terehabilitasi	unit	40	15	
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan yang terbangun	Unit	14	4	

**Tabel. 3.20**

## Pencapaian Kinerja WAJAR DIKDAS 9 TAHUN

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RPJM/RENSTRA	CAPAIAN	KETERANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014
				2017	
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>				
	<b>SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah)</b>				
	a) Angka Partisipasi Sekolah (APS)	%	95%	95,63%	Melebihi Target
	b) Angka putus sekolah (APts)	%	<1%	<1%	Sesuai Target
	c) Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	119,1%	118,22%	Dibawah Target
	d) Angka Partisipasi Murni (APM)	%	90%	95,63%	Melebihi Target
	e) Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis	%	80%	4%	Dibawah Target
	f) Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan	%	80%	52%	Dibawah Target
	g) Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional	%	80%	50%	Dibawah Target
	h) Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa	%	95%	Na	
	i) Jumlah siswa per kelas	Siswa	32	32	Sesuai Target
	j) Jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	%	80%	Na	
	k) Jumlah lulusan yang melanjutkan ke SMP/MTs	%	85%	96,94	Melebihi Target
	l) Nilai rata-rata UAN SD	%		Na	
	<b>SMP/Mts</b>				

a) Angka Partisipasi Sekolah	%	90%	98,01%	Melebihi Target
b) Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	110	91,88%	Dibawah Target
c) Angka Partisipasi Murni (APM)	%	76,8%	74,06%	Dibawah Target
d) Angka putus sekolah (APtS)	%	<1 %	<1%	Sesuai Target
e) Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis	%	80%	9,76	Dibawah Target
f) Kepemilikan sekolah terhadap tenaga kependidikan non guru	%	80%	59,80 %	Dibawah Target
g) Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan	%	90%	Na	
h) Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional	%	90%	90%	Sesuai Target
i) Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa	%	100%	Na	
j) Jumlah siswa per kelas	Siswa	36	36	Sesuai Target
k) Jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	%	80%	Na	
l) Jumlah lulusan yang melanjutkan ke SMA/MA/SMK	%	70%	98%	Dibawah Target
m) Nilai rata-rata UAN SMP		5,5	5,5	Sesuai Target

Berdasarkan tabel di atas, Tingkat pencapaian kinerja hingga tahun 2017 pada Program Pendidikan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, 4 (Empat) indikator kinerja melebihi target, 4 (Empat) Indikator kinerja sesuai target dan 9 (Sembilan) indikator kinerja masih di bawah target.

**Tabel 3.21**  
Pencapaian Kinerja Program PNFI

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (Output)	Satuan	Target Akhir Periode Renstra SKPD Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja sampai tahun 2017	Tingkat Pencapaian Kinerja (%)
Angka Melek Aksara Dewasa	Proporsi melek aksara	%		96,83 %	96,83%
Buta Aksara 15-44 Tahun	Proporsi buta aksara dewasa	%		2,42 %	2,42%
Ketersediaan data ABA yg diperbaharui	Ketersediaan data updated	%		5%	2,5%

Pencapaian kinerja program PNFI hingga tahun 2017 sudah memberikan hasil yang cukup baik, sehingga harus dilanjutkan pada upaya lanjutan sambil menyiapkan upaya keberlanjutan pada tahap pelestariannya. Butuh dukungan berbagai pihak untuk melaksanakan upaya pendidikan non formal sebagai satu kesatuan sistem pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisa pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh kegiatan yang direncanakan melalui 9 (Sembilan) program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, (91,66%) dapat dicapai dengan kategori **Sangat berhasil** dan **kurang berhasil** 0,83 %, sehingga diyakini bahwa pencapaian kinerja sasaran tahun ini berkontribusi besar pada upaya pencapaian tujuan strategis yang ditetapkan masing-masing.

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Pencapaian Kinerja Kegiatan**

PROGRAM	JUMLAH SASARAN	KATEGORI PENCAPAIAN KINERJA SASARAN			
		SANGAT BERHASIL	CUKUP	KURANG	
PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	10	5	0	0	5
PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2	2	0	0	0
PROGRAM WAJAR DIKDAS 9 TAHUN	22	22	0	0	0
PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	1	1	0	0	0
PAUD-NI	9	9	0	0	0
PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	4	0	0	0
PROGRAM MANAJEMEN LAYANAN PENDIDIKAN	8	8	0	0	0
PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	4	4	0	0	0
<b>TOTAL KINERJA SASARAN DALAM KATEGORI</b>	<b>60</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>PROPORSI KINERJA PADA TOTAL</b>		<b>91,66%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0,83%</b>

## SASARAN

Realisasi anggaran dari rencana alokasi anggaran yang ditetapkan untuk pelaksanaan keseluruhan Sangat Berhasil mencapai 91,66% realisasi. Faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran lebih sebagai akibat dari kapasitas pelaksana yang baik khususnya berkaitan dengan kegiatan rutin. Beberapa kegiatan masih belum dilaksanakan dengan baik. Alokasi anggaran untuk hampir seluruh kegiatan dirasa belum mencukupi kebutuhan. Berbagai keberhasilan ini diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga dapat memenuhi perkembangan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang semakin meningkat. Beberapa catatan ketidak berhasilan lebih karena struktur anggaran yang masih belum maksimal sehingga belum maksimal memberikan manfaat.

### B. SARAN-SARAN

Belajar dari pengalaman pelaksanaan kegiatan pada tahun terlapor, maka diharapkan pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut;

1. Proses perencanaan dan penganggaran merupakan satu kesatuan siklus, sehingga harus dilihat sebagai satu rangkaian. Rencana Kinerja tahunan yang disusun dan menjadi masukan untuk penyusunan RKPD dan KUA-PPAS harus menjadi dasar bagi penyusunan RKA oleh masing-masing bidang teknis. Untuk memastikan upaya pencapaian target tahunan maka RKA dikaji (*review*) oleh Kasubag Perencanaan untuk kepentingan pengendalian pencapaian target dari agenda prioritas.
2. Perlu disusun penetapan kinerja oleh pejabat pembuat komitmen setingkat kepala bidang sehingga analisis terhadap pencapaian kinerja menjadi benar-benar realistis dan secara nyata menunjukkan kinerja jabatan
3. Dalam penyusunan indikator kinerja dalam RKA harus sesuai antara indikator kinerja dan pernyataan kinerja yang diperjelas dengan satuan yang tepat dan lebih fokus menyampaikan rencana yang akan dilaksanakan dan dicapai.
4. Penyusunan kegiatan harus sesuai dengan nomenklatur yang ada sehingga tidak terjadi tumpang tindih antar program dan menyebabkan kegiatan tidak dapat di kelola dengan maksimal. Perlu peningkatan Kualitas transparansi dokumen anggaran, terutama keterbukaan terhadap dokumen DPA harus ditingkatkan sehingga terjadi pengawasan proses yang berkualitas.

Berharap agar LAKIP ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada seluruh pemangku kewajiban dan pemilik hak/kedaulatan atas pelaksanaan pendidikan dan dapat menjadi sumber informasi penting bagi perencanaan lanjutan dan pengambilan kebijakan pendidikan untuk peningkatan kinerja dalam layanan pendidikan.

*Terima Kasih.....*